

Analisis Harga Gabah Januari 2015

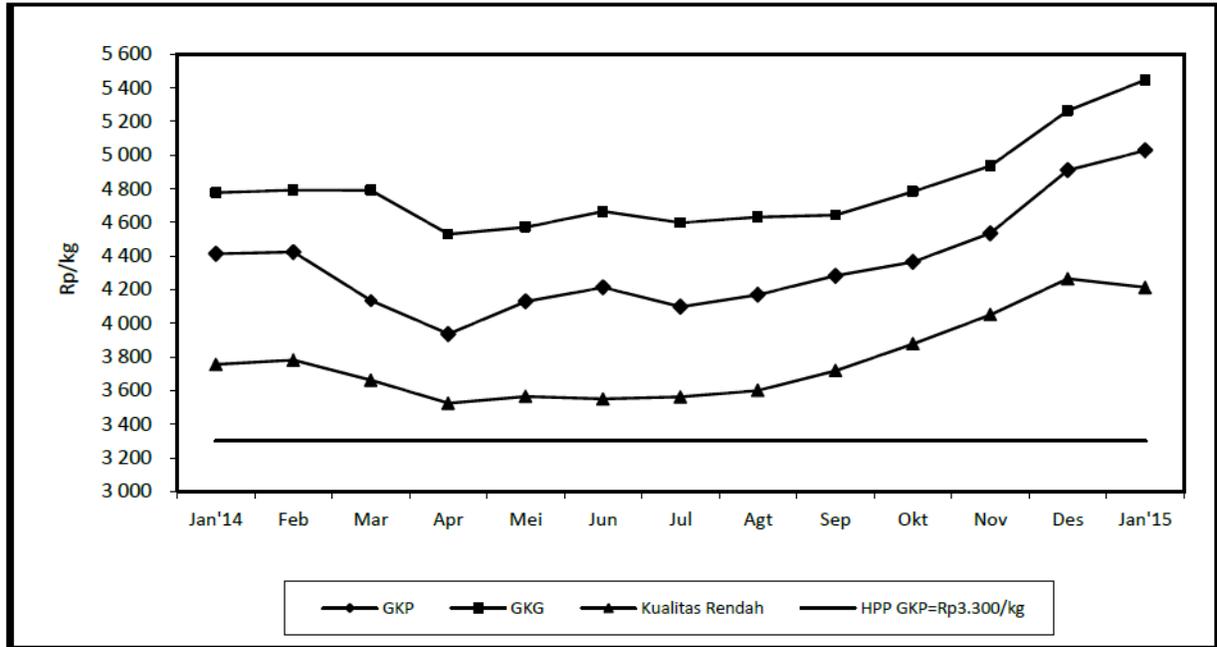
Pergerakan Harga

Pada Januari 2015, berdasarkan data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) pada 908 transaksi penjualan gabah di 20 provinsi selama Januari 2015, didominasi transaksi gabah kering panen (GKP) sebanyak 73,46 persen, gabah kualitas rendah 15,75 persen, dan gabah kering giling (GKG) 10,79 persen. Selama Januari 2015, rerata harga GKP di petani Rp 5.027,89 per kg atau naik 2,39 persen dan di penggilingan Rp 5.118,31 per kg atau naik 2,46 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada Desember 2014. Harga rata-rata GKG di petani Rp 5.447,14 per kg atau naik 3,48 persen dan di penggilingan Rp 5.528,47 per kg atau naik 3,45 persen. Harga gabah kualitas rendah di petani Rp 4.212,30 per kg atau turun 1,22 persen dan di penggilingan Rp 4.309,61 per kg atau turun 1,21 persen. Dibandingkan Januari 2014, rata-rata harga di petani, GKP naik 13,95 persen, GKG naik 14,05 persen, dan gabah kualitas rendah naik 12,17 persen. Di penggilingan, juga terjadi kenaikan pada GKP 13,88 persen, GKG naik 13,81 persen, dan gabah kualitas rendah naik 11,99 persen. Selama periode Januari 2014–Januari 2015, rata-rata harga tertinggi GKP di petani Rp 5.027,89 per kg pada Januari 2015 dan terendah Rp 3.935,73 per kg pada April 2014.

Selama Januari 2015, harga tertinggi di tingkat petani senilai Rp 8.500,00 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 8.550,00 per kg. Sedangkan harga terendah di tingkat petani dan penggilingan masing-masing senilai Rp 3.200,00 per kg dan Rp 3.250,00 per kg. Harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal dari GKP varietas Siam Karang Dukuh yang terjadi di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas (Kalimantan Tengah). Sementara itu, harga gabah terendag di tingkat petani dan penggilingan dari gabah kualitas rendah varietas IR 64 yang terjadi di Kecamatan Sewon, Bantul, DI Yogyakarta.

Selama periode Januari 2014-Januari 2015, rerata harga tertinggi di tingkat petani untuk kualitas GKP dan GKG, masing-masing senilai Rp 5.027,89 per kg dan Rp 5.447,14 per kg terjadi pada Januari 2015. Sedangkan untuk gabah kualitas rendah Rp 4.264,54 per kg terjadi pada Desember 2014. Sebaliknya, rerata harga terendah pada GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah terjadi pada April 2014, masing-masing senilai Rp 3.935,73 per kg, Rp 4.528,88 per kg, dan Rp 3.524,33 per kg. Sebagaimana halnya di tingkat petani, di tingkat penggilingan rerata harga tertinggi untuk kualitas GKP dan GKG masing-masing senilai Rp 5.118,31 per kg dan Rp 4.362,54 terjadi pada Januari 2015, sedangkan untuk gabah kualitas rendah senilai Rp 4.362,54 terjadi pada Desember 2014. Rerata harga terendah di tingkat penggilingan pada GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah terjadi pada April 2014, masing-masing senilai Rp 4.010,54 per kg, Rp 4.600,34 per kg dan Rp 3.602,75 per kg.

**Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas
Januari 2014–Januari 2015**



Rerata Kadar Air (KA) dan Kadar Hampa/Kotoran (KH) GKP selama Januari 2015 masing-masing tercatat 17,86 persen dan 5,10 persen. GKG, rerata KA sebesar 12,48 persen dan KH sebesar 2,37 persen. Sementara itu, rerata KA dan KH gabah kualitas rendah masing-masing tercatat 26,03 persen dan 10,77 persen.

Selama periode Januari 2014 – Januari 2015, rerata KA tertinggi pada kualitas GKP dan GKG terjadi pada Maret 2014, yang masing-masing 19,41 persen dan 13,14 persen, sedangkan gabah kualitas rendah terjadi pada Juli 2014 sebesar 26,94 persen. KH yang cukup tinggi terjadi pada GKP selama Maret 2014 sebesar 5,37 persen dan GKG selama April 2014 sebesar 2,46 persen. Pada gabah kualitas rendah, terjadi pada Desember 2014 sebesar 11,30 persen.

Dibanding pada bulan Desember 2014, rerata harga GKP di tingkat petani selama Januari 2015 naik kisaran Rp117,38 per kg atau 2,3 persen menjadi Rp5.027,89 per kg dan harga GKG di tingkat petani naik sebesar 182,98 per kg atau 3,48 persen menjadi Rp5.447,14 per kg. Sedangkan harga gabah kualitas rendah mengalami penurunan sebesar Rp52,24 per kg atau -1,22 persen menjadi Rp4.212,30 per kg. Maka, dibandingkan Januari 2014, rerata harga GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah di tingkat petani pada Januari 2015 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 14,95 persen, 14,05 persen dan 12,17 persen.